# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian berupa Analisis Semiotika "Bagaimana representasi lambang illuminati pada desain Tshirt Clothing Frogen?". Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap *simbol/lambang* yang ada pada desain t-shirts clothing frogen, kemudian mendeskripsikannya ke dalam suatu bentuk analisis yang tersistematis. Bab ini mengacu kepada identifikasi masalah penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan mengenai analisis semiotika dalam lambang illuminati pada desain Tshirt Clothing Frogen sebagai inti penelitian.

Untuk itu, peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai apa saja yang menjadi hal–hal diatas yang terdapat dalam *symbol/lambang* pada desain Tshirt Clothing Frogen yang berkaitan dengan propaganda pada lambang illuminati. maka dari itu peneliti menggunakan model Barthes sebagai teori pendukung dalam menganalisis Semiotik lambang illuminati pada desain Tshirt Clothing Frogen.

Terdapat beberapa *symbol/lambang* yang akan di analisis dari desain t-shirts clothing frogen ini dengan konsepsi pemikiran Barthes. Semiotik yang yang dikaji oleh Barthes antara lain membahas apa yang menjadi makna denotatif dalam suatu objek, apa yang menjadi makna konotatif dalam suatu objek, juga apa yang menjadi mitos/ideologi dalam suatu objek yang kita teliti.

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang eklips, langsung dan pasti. Makna denotasi dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak. Denotasi adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi (Pilang 2003:261). Pembahasan pada tingkat pertama adalah analisis terhadap tata ungkap visual, yaitu menganalisis komponen-komponen pokok yang terdapat dalam desain T-shirt yang meliputi benda, warna, dan gerak.tanda-tanda tersebut dianalisis berdasarkan kaidah semiotika yang mencakup tanda, makna, dan pesan.

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Hasil Analisis Lambang Illuminati-1 Berdasarkan Makna Denotatif, Konotatif, dan Mitos/Ideologi

**Tabel 4.1**
**Desain T-shirt Clothing Frogen 1**

| **Desain 1** | **Tshirt Frogen 1** |
|---|---|
| ***"Lost Simbol"*** **Edisi November 2011** |   |

(sumber: peneliti 2012)

1. **Denotatif**

Makna denotatif disini adalah desain T-shirt pada Clothing Frogen, unsur-unsur visual seperti papan catur, tangan yang terbuka, serta visual segitiga dengan mata satu didalamnya, ditambah captionya (*lost symbol)* simbol yang hilang dan warna baju abu-abu, tergambarkan dalam visual desain Tshirt Clothing Frogen.

**2. Konotatif**

Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Pemilihan kata-kata kadang merupakan pilihan terhadap konotasi. Lambang memberi tanda secara langsung, melainkan melalui sesuatu yang lain. Lambang segitiga dan unsur mata satu pada desain Tshirt Clothing Frogen, diartikan sebagai lambang "Illuminati". Lambang illuminati sendiri tergambarkan dalam bentuk segitiga dan terdapat unsur mata Horus.

Horus adalah salah satu dewa paling penting dalam agama Mesir Kuno, ia dipuja sejak kurun pra-dinasti hingga masa Yunani dan Romawi. Dalam pantheon Mesir, Horus dipuja sebagai dewa langit, dewa perang, dan dewa pelindung. Mata Horus merupakan simbol mistik dari kekuatan gelap yang bermakna 'Maha Tahu' dan 'Maha Melihat', dilukis dalam *hieroglips* (Tulisan Mesir kuno) di dinding-dinding Piramid.

3. **Mitos/Ideologi**

Simbol Illuminati mengandung mitos yang sangat luas,terlihat dari makna konotasi yang peneliti uraikan diatas. Lambang illuminati berbentuk segitiga sama sisi dengan sudut sama sisi 60,60,60, Illuminati berarti “Pencerahan”, “Yang Tercerahkan”, atau juga bisa mewakili “Cahaya”. Arti istilah ini sebangun dengan istilah “Lucifer” atau “Luciferis” yang juga berarti “Cahaya”. Maria Magdalena sendiri, sosok kontroversial dalam Kekristenan, oleh kaum Luciferian juga disebut sebagai “Illuminatrix” yang berarti “Cahaya Di Atas Cahaya”.

Terdapat mata Horus pada lambang illuminati bisa diartikan sebagai sosok dewa yang berhubungan dengan matahari. Ia merupakan putra dari *Isis* dan *Osiris*. Horus adalah salah satu dewa paling penting dalam agama Mesir Kuno, ia dipuja sejak kurun pra-dinasti hingga masa Yunani dan Romawi. Dalam pantheon Mesir, Horus dipuja sebagai dewa langit, dewa perang, dan dewa pelindung.

**Hasil Analisis Lambang Illuminati-2 Berdasarkan Makna Denotatif, Konotatif, dan Mitos/Ideologi**

**Tabel 4.2**
**Desain Tshirt Clothing Frogen 2**

| **Desain 2** | **Tshirt Frogen 1** |
|---|---|
| ***"Octopus"*** **Edisi November 2011** |   |

(sumber: peneliti 2012)

**1. Denotatif**

Desain yang ke dua pada Tshirt Clothing Frogen, terdapat desain visual dengan unsur-unsur segitiga piramida mesir kuno dengan warna putih dan hitam, di gabungkan karakter gurita bewarna kuning, melilitkan tangan-tangan nya ke sebuah kapal dengan desain yang abstrak, perpaduan warna merah muda (*pink),* biru muda, dengan warna Tshirt berwarna putih.

**2. Konotatif**

Lambang memberi tanda secara langsung, melainkan melalui sesuatu yang lain, lambang segitiga dan mata satu (mata Horus) mata sang Dajjal pada desain Tshirt Frogen merupakan lambang "Illuminati". Simbol Piramida merupakan simbolisasi dari pemujaan terhadap Sang *Luciferis*. Lucifer adalah setan yang disebut oleh Agama Kristen simbol dari pemberontakan. Selain itu, Piramida juga menyimbolkan kekuatan Maskulinitas karena asalnya berbentuk "Mata Pedang". Yang banyak tidak disadari orang, piramida Illuminati merupakan sebuah segitiga sama sisi yang dibangun dari tiga buah besaran sudut yang sama: 60, 60, dan 60. Ini mewakili simbol lain yang lebih tegas yakni 666, angka ini merupakan angka Dajjal (*The Beast*) di hari akhir.

3. **Mitos/Ideologi**

Desain T-shirt Clothing Frogen yang kedua menampilkan segitiga illuminati, tetapi segitiga yang digambarkan berbentuk piramida Mesir kuno. Rahasia terbesar dalam pembangunan piramida adalah untuk menghasilkan energi, ia bukan sekadar makam raja-raja firaun, piramida dan bangunan-bangunan runcing yang dibangun sejak zaman sejarah peradaban kuno dan juga piramida-piramida modern yang dibangun di seluruh dunia hari ini mampu menghasilkan energi di sekelilingnya menjadi vortex. piramida pula menyerap energi itu untuk dibebaskan menjadi vortex untuk membuka pintu Dajjal. Pintu vortex sering dibuka untuk tujuan keluar masuk para jin dan setan, dan proses itu terus berlangsung terjadi di lokasi-lokasi tertentu.

Lambang Piramida mempunyai arti yang sangat luas jika dilihat, dilihat dari bahasa simbol, sudut segitiga mempunyai 3 sudut yang masing-masing sudutnya adalah 60, jika digabungkan menjadi angka 666 jelas ini angka yang sangat diagungkan bagi kaum illuminati, bagi umat Kristen angka 666 di anggap sangat kurang bagus, karena angka ini disebut angka setan bagi mereka.

### 4.1.3 Hasil Analisis Lambang Illuminati-3 Berdasarkan Makna Denotatif, Konotatif, dan Mitos/Ideologi

**Tabel 4.3**
**Desain Tshirt Clothing Frogen 3**

| **Desain 3** | **Tshirt Frogen 1** |
|---|---|
| ***"Geometry"***<br>**Edisi November 2011** |  |

(sumber: peneliti 2012)

**1. Denotatif**

Desain Tshirt Clothing Frogen yang ketiga memiliki unsur-unsur seperti, jangka dan siku-siku atau geometri yang di tonjolkannya dengan latar tulisan-tulisan "*love secret in the sky or skyline"* rahasia cinta di langit atau cakrawala. Pada kalimat "*love secret in the sky or skyline"* di huruf 'O' terdapat visual mata satu, serta visual segitiga terbalik di bawah lambang geometri.perpaduan warna hitam sebagai warna dasar Tshirt dengan latar desain berwarna abu-abu, warna merah muda (*pink*) pada kalimat-kalimat "*love secret in the sky or skyline"*

**2. Konotatif**

lambang freemansonry dominana terlihat sebagai objek utama dan mata satu sudah dimodifikasi oleh desainer Clothing Frogen. Freemansory adalah masyarakat kelas atas mereka sebagai suatu persaudaraan. Ada banyak cabang atau *Lodges* (sebutan bagi anggota freemansonry). Mereka mengaku tidak ada pemimpin yang mengawasi semua Lodges. Konsep mereka adalah untuk menjaga kerahasian, Masonry hidup dengan membayar penghormatan untuk itu sepanjang tahun. *Freemasonry* dikatakan masyarakat yang paling rahasia.

3. **Mitos/Ideologi**

Lambang freemasonry pada desain T-shirt Clothing Frogen yang ketiga lebih dominan terlihat, lambang illuminati sudah dimodifikasi tidak lagi berbentuk lambang illuminati. Freemansonry muncul sebagai produk

kebangkitan kembali ilmu pengetahuan pada era '*Rennaissance'* pada abad ke-16 di Eropa. Gerakan ini muncul sebagai reaksi atas kesewenang-wenangan Gereja Katolik yang melakukan kontrol total atas kehidupan manusia. Tujuan "Freemasonry" pada awalnya ialah untuk menentang Gereja Katolik dengan cara mengaburkan makna kehidupan beragama dengan menafikan kebenaran mutlak ajaran Gereja (di kemudian hari ajaran agama pada umumnya), dengan semboyan "semua agama itu benar, karena semuanya menyeru kepada Kebenaran dan Kebaikan", Untuk keperluan itu mereka menerbitkan buku-buku untuk menopang dalil-dalil pemikiran kaum "Freemasonry"

Lambang utama dari Freemasonry berbentuk sebuah jangka diletakkan sedemikian rupa di atas persegi hingga menciptakan enam ujung atau bintang berujung enam. Lambang ni hanyalah bentuk lain dari Hexagram-nya Setan. Huruf G mewakili prinsip generatif seperti obelisk. Di permukaan Freemasonry membangun citra sebagai gerakan moral dengan membentuk antara lain gerakan 'theosofi' yang berkembang menjadi quasi-agama, serta gerakan kontradiksinya '*the Freethinkers'* (Pemikir Bebas), yang secara jelas menyatakan diri sebagai gerakan atheisme (di Hindia Belanda theosofie masuk pada tahun 1901, demikian juga gerakan *de vrijdenkers*, bersamaan dengan masuknya *Sneevliet* yang membawa paham komunis). Pendirian berbagai organisasi pro-bono tersebut bertujuan untuk mengobok obok landasan moral masyarakat.

## 4.2. Pembahasan

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka bahasan yang dilakukan yaitu Analisis secara semiotika Lambang Illuminati pada Desain Tshirt Clothing Frogen di Kota Bandung, dalam lambang Illuminati pada desain Tshirt tersebut, memiliki tanda dan makna. Dari makna denotasi, konotasi, dan mitos/ideologi yang ada pada lambang illuminati desain Tshirt berhasil diidentifikasi kemudian dianalisis dan memiliki maksud, arti tertentu, serta makna tersembunyi dan mendalam.

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan konsep teori Roland Barthes. Metode yang dapat digunakan untuk telaahan makna donotatif, konotatif, dan mitos atau ideologi, yaitu metode analisis semiotika. Dalam hal ini sebuah tanda dapat dilakukan telaah untuk menemukan sebuah makna dan maksud terselubung dari sebuah tanda dan objek yang dimaksud penanda dan pertanda, terdapat dalam sebuah lambang illuminati pada desain Tshirt Clothing Frogen.

Alex Sobur mendefinisikan semiotika sebagai suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama masnusia.

Berdasarkan semiotika yang dikembangkan Saussure, Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat, yang disebutnya sistem denotasi dan konotasi. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialitas penanda

atau konsep abstrak di baliknya. Pada sistem konotasi atau sistem penandaan tingkat kedua rantai penanda/petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi.

Untuk mengetahui makna sebenarnya yang terkandung dalam lambang illuminati pada desain Tshirt Clothing Frogen tersebut, terlebih dahulu dikupas makna terdalam dari lambang tersebut melalui tanda yang diperlihatkan.

Dalam ilmu tanda (semiotik) untuk menelah dan menemukan makna tanda yang ada dalam lambang illuminati pada desain Tshirt Clothing Frogen, dapat dilakukan penelaahan melalui pembagian klasifikasi dari makna denotasi, konotasi dan mitos yang ada dalam lambang illuminati tersebut. Eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda, dan norma yang terkandung dalam tanda.

Semiotik biasanya di definisikan sebagai teori filsafat umum yang berkenaan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari system kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal. Tanda-tanda merupakan perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama dengan manusia. Semua tanda dan sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.

Terlihat dari desain Tshirt Clothing Frogen yang pertama, segitiga sama sisi yang digambarkan dengan mata horus, serta dua tangan yang terbuka dengan latar

lantai bewarna hitam putih, serta pemilihan warna baju mendominasi warna hitam. ini sangat mirip dengan ritual yang digambarkan oleh kelompok-kelompok illuminati dan freemasonry, sebagai tanda-tanda bahwa keberadaan kelompok illuminati memang ada yang secara tidak langsung digambarkan dalam bentuk desain Tshirt.

Tetapi peneliti menilai bahwa latar belakang desainer Clothing Frogen memang mengetahui propaganda yang dilakukan oleh kelompok illuminati. Trend-trend fashion budaya barat yang semakin berkembang, menjadikan desainer Clothing Frogen hanya mengikuti trend yang ada, desainer Clothing Frogen pun mengetahui makna yang ada dalam lambang illuminati dan freemasonry. Secara tidak langsung pengguna Tshirt atau pembuat Tshirt tersebut menyukai simbol atau lambang illuminati dan freemasonry.

Konotasi yang luas dapat berkembang menjadi mitos, yaitu makna tersembunyi yang secara sadar disepakati oleh komunitas. Mitos yang mantap dapat berkembang menjadi sebuah ideologi, yaitu sesuatu yang mendasari pemikiran sebuah komunitas sehingga secara tidak sadar pandangan mereka dipengaruhi oleh ideologi tersebut.

Menurut Barthes, pada tingkat denotasi, bahasa menghadirkan konvensi atau kode-kode sosial yang bersifat eksplisit, yakni kode-kode yang makna tandanya segera naik ke permukaan berdasarkan relasi penanda dan petandanya. Sebaliknya, pada tingkat konotasi, bahasa menghadirkan kode-kode yang makna tandanya bersifat implisit, yaitu sistem kode yang tandanya bermuatan makna-

makna tersembunyi. Makna tersembunyi ini adalah makna yang menurut Barthes, merupakan kawasan dari ideologi atau mitologi.

Illuminati awalnya seorang ahli fisika, seni arsitektur, kimia dan lain-lain, *manson* (sebutan kaum freemansonry dan illuminati) perkumpulan ini harus mempercayai sang arsitek agung atau sang maha tinggi, mereka tidak menggunaka identisa-identisa *Teologis* yang pasti, seperti, tuhan, Allah, Buddha, atau Yesus, tetapi mengunakan istila-istilah yang lebih umum seperti keberadaan tertinggi atau arsitek agung alam semesta, Islam menyebutnya Dajjal, Kristen menyebutnya Lucifer, orang-orang mesir kuno menyebutnya Dewa Ra atau dewa matahari.